

**MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN AIR BERSIH PERUSAHAN  
DAERAH AIR MINUM (PDAM) KOTA BATU**

**SKRIPSI**



**OLEH**

**YULIUS DUMU NGUNJU RATU**

**NIM 2018210029**

**KOMPETENSI MANAJEMEN PUBLIK  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG**

**2022**

## **RINGKASAN**

Motivasi yang melatarbelakangi penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penyelenggaraan dispersi air bersih oleh Organisasi Air Minum Daerah (PDAM) di Kota Batu. Untuk mengetahui unsur-unsur pendukung dan penghambat dalam penyelenggaraan organisasi penyebarluasan air bersih (PDAM) yang sempurna di Kota Batu. Teknik yang digunakan dalam pemeriksaan ini bersifat subjektif. Dispersi air bersih di PDAM Kota Batu telah mengedepankan upaya peningkatan kualitas administrasi melalui pemberian air bersih kepada klien dengan sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan beberapa pameran yang telah dilakukan dalam pengecekan atau memperbaiki kerusakan yang terjadi. terjadi di Kota Batu. Aliran dapat ditangani dengan benar-benar dan mahir. Demikian juga ada hambatan dalam menawarkan jenis bantuan dan reaksi dari pekerja dalam menangani masalah di lapangan yang berarti membangun berapa banyak penciptaan air dengan tujuan agar semua kebutuhan klien PDAM dapat terpenuhi secara ideal.

**Kata Kunci: Manajemen, Pendistribusian, Air Bersih.**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar belakang**

Dilihat dari eksplorasi sumber daya air, tempat-tempat kerja pusat kreatif pekerjaan umum pada tahun 2009, jika dilihat dari keadaan umum sumber air di Indonesia, Indonesia sebenarnya memiliki kekuatan udara yang sangat besar dan menempati urutan kelima di planet ini. Meskipun demikian, kekayaan air Indonesia masih belum merata, hal ini disebabkan oleh bertambahnya jumlah individu yang tidak merata.

Peningkatan sumber air minum di berbagai kabupaten di Indonesia sangat berfluktuasi dari tingkat administrasi yang diberikan kepada daerah sebagai kerangka penyaluran. Selain itu, sebagian besar dari mereka justru menggunakan air secara normal, khususnya dengan membuat sumur atau air sungai. Oleh karena itu, otoritas publik perlu memainkan peran penting dengan adanya kesejahteraan umum dalam situasinya saat ini, untuk bekerja pada cara hidup daerah setempat ke tingkat yang lebih tinggi. Masih ada masalah yang sangat membingungkan dan belum sepenuhnya terselesaikan.

Organisasi Air Minum Provinsi di Kota Batu merupakan organisasi yang tergabung dalam organisasi bantuan. Dalam pemeriksaan yang akan dibicarakan adalah masalah-masalah yang terjadi dalam penolong. Khususnya dalam sosialisasi administrasi air bersih di Organisasi Daerah Air Minum Kota Batu. Dimana dalam bantuan tersebut masih terdapat beberapa tanda permasalahan yang ada pada organisasi air minum Kota Batu antara lain : kualitas air yang busuk. Perlu diperhatikan bahwa masalah tersebut dapat disebabkan oleh keadaan alam yang tidak menyenangkan sehingga dapat mempengaruhi air yang digunakan oleh pembeli. Selain masalah peringkat kualitas air karena unsur alam, saluran sirkulasi air mendung yang tidak terlihat ketika ada indikasi kerusakan juga akan menimbulkan beberapa masalah. Masalah dalam menawarkan jenis bantuan, misalnya: terjadi penyumbatan sehingga air tidak mengalir seperti yang diharapkan, kerusakan meteran air, pipa tumpah di saluran, tumpahan siap pakai, dan perampokan air. Dengan penggambaran masalah tersebut, menimbulkan banyak protes masyarakat tentang isu pendistribusian air bersih untuk organisasi air minum teritorial di Kota Batu, demikian penjelasan pencipta mengarahkan eksplorasi ini dengan judul “Manajemen pendistribusian air bersih perusahaan daerah air minum (PDAM) di Kota Batu”. Selanjutnya, kebutuhan air bersih yang memenuhi pedoman administrasi untuk menggantikan kebutuhan dengan kualitas air yang memuaskan, mengingat kebutuhan dan tingkat loyalitas konsumen.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan landasan yang dikemukakan di atas sehubungan dengan masalah sosialisasi air bersih kepada PDAM Kota Batu, maka rencana masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen pendistribusian air bersih oleh perusahaan daerah air minum kota batu?
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen pendistribusian air bersih oleh perusahaan daerah air minum kota batu?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui manajemen pendistribusian air bersih oleh perusahaan daerah air minum kota batu.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen pendistribusian air bersih oleh perusahaan daerah air minum kota batu.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1. Akademis**

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yang diperoleh berupa peningkatan pengetahuan dan wawasan terkait proses pendistribusian air bersih (PDAM) kepada masyarakat kota batu.

### **2. Praktis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi atau masukan dalam proses penyaluran air bersih pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Kota Batu
- b. Bagi masyarakat dapat menjadi poin dalam meningkatkan kerjasama dengan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Kota Batu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nuryadin, Asli. (2012). *Manajemen Perusahaan*. Yogyakarta: LakBang Pressindo
- Nitisenito, Alex S. (1983). *Manajemen suatu dasar dan pengantar*. Jakarta: Ghalia  
Indonesia.
- Rohman, Abd. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen*. Malang: Inteligencia Media.
- Suryanto, Hang Mikael. (2016). *Sistem Operasional Manajemen Distribusi*.  
Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.